BUKU ILUSTRASI INTERAKTIF HURUF HIJAIYAH

Dianda Primalita Drs. Oki Hamka Suyatna

Program Studi Sarjana Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa dan Desain (FSRD) ITB
Email: diandaprimalita@yahoo.com
Kata Kunci *: buku ilustrasi anak, hijaiyah, huruf arab, interaktif*

Abstrak

Pengenalan dan penguasaan huruf hijaiyah yang merupakan dasar untuk membaca dan mempelajari kitab suci Al-Qur'an sejak dini sangat penting. Metode dalam belajar huruf hijaiyah biasanya diberikan oleh guru mengaji secara tradisional (konvensional). Pengajaran ini cenderung membuat anak-anak yang diajari menjadi pasif dalam menerima pelajaran mengajinya, karena guru mengaji menerangkan anak dalam belajar membaca huruf hijaiyah secara lisan, tulisan dan bahasa tubuh. Tugas Akhir ini membahas buku ilustrasi interaktif huruf hijaiyah yang menyediakan bahan pembelajaran dalam bentuk visualilsasi yang berupa gambar dan teks. Melalui buku tersebut diharapkan anak-anak tidak hanya sekedar menerima materi tanpa mendapat kesan khusus terhadap huruf hijaiyah serta dapat lebih menikmati selama proses pembelajarannya.

Abstract

The introduction and mastery hijaiyah letter for reading and studying Qur'an from an early age is very important. The Method for studying hijaiyah letter usually provided by traditional tutor (conventional). This method make children who are taught to be passive in receiving lessons, because the tutor explained those children in learning to read letters hijaiyah with oral, written and body language. This final assignment illustration of interactive book discusses hijaiyah letter that provides an interactive learning material with visualization of the images and text. Through this book children are expected to not only accept materials without a special impression on hijaiyah letter and can better enjoy during the learning process.

---

1. Pendahuluan

Umumnya para muslim mulai mendapatkan ilmu untuk menghafal huruf Arab sejak usia balita hingga usia duduk di bangku sekolah dasar. Maka, citra pertama huruf hijaiyah yang diterima oleh anak-anak usia dini seperti ini cukup penting untuk diperhatikan.

Namun, kenyataannya jika dilihat apa yang terjadi pada kaum muslim di Indonesia, banyak anak-anak yang terlihat bosan jika sedang mengaji atau membaca huruf-huruf Arab, dikarenakan mereka tidak memahami artinya, sama halnya saat mereka diajari alfabet atau angka tetapi tidak memahami apa guna dan maksudnya. Sehingga mereka menghafal huruf-huruf Arab untuk sekedar 'kewajiban' menghafal dari orang tua atau orang dewasa di sekitarnya, bukan untuk memahami dan menikmatinya, atau minimal dapat mengingat citra dari huruf-huruf tersebut.

Berdasarkan hal-hal tersebut, maka dibutuhkan sebuah media yang mudah digunakan untuk menyampaikan pembelajaran huruf hijaiyah terhadap anak-anak usia dini, salah satunya adalah buku anak, yaitu dengan cara memasukan materi ilmu pengetahuan ke dalam sebuah narasi bergambar.

2. Proses Studi Kreatif

Tujuan pembuatan buku ini adalah membuat anak-anak tidak jenuh dalam mempelajari huruf hijaiyah. Manfaat yang diharapkan adalah proses pembelajaran yang didapat lebih mudah dipahami dan dapat memberi kesan yang cukup kuat bagi anak-anak agar dapat mengingat dengan mudah.

Masalah yang akan dipecahkan dalam hal ini akan dibahas sebatas bagaimana membantu anak-anak menangkap citra huruf hijaiyah dengan media buku anak karena kurikulum pembelajaran yang digunakan di buku ini cukup dari Iqra 1.

Metode pengajaran dalam Iqra sudah dilaksanakan sejak lama dan terbukti berhasil dengan dilakukan secara itensif. Hanya saja, metode ini baru berhasil jika adanya pengajar. Anak-anak tidak bisa memahami huruf Hijaiyah jika hanya berbekal buku Iqra, dan pengajarannya pun harus secara itensif.

Pada usia 4-7tahun anak-anak memiliki rasa ingin tahu yang sangat besar tetapi juga masih senang bermain dan lincah, maka metode pengajaran pada anak-anak usia sekitar ini yang tepat adalah bermain sambil belajar dimana menggunakan imajinasi dan kemampuan bermain mereka untuk mempelajari apa yang perlu mereka ketahui. Ilmu tidak bisa dipaksakan masuk pada anak-anak usia ini.

Target primer yang ditujukan adalah anak-anak usia 4-7 tahun dimana daya tangkap mereka masih sangat aktif, maka secara visual butuh menggunakan warna cerah yang dapat menarik perhatian anak-anak. Walaupun orang tua mereka adalah target sekunder dimana berperan sebagai pembimbing dari pembelian buku untuk anak-anaknya, tetapi audiens yang membaca buku tersebut tetap anak-anak.

Media yang digunakan untuk menyampaikan pengajaran huruf Hijaiyah adalah buku illustrasi interaktif bercerita untuk anak-anak. Dimana anak-anak dapat mengenali huruf-huruf Hijaiyah melalui sebuah cerita dan tokoh-tokoh yang ada di dalam buku illustrasi tersebut.

Penggambarannya menggunakan Huruf Hijaiyah yang diselipkan pada sebuah ilustrasi anak-anak secara *Gestalt* sehingga anak-anak dapat bermain dengan cara mencari huruf-huruf tersebut di dalam ilustrasi yang ada.

3. Hasil Studi dan Pembahasan

Konsep Umum / Komunikasi

Berdasarkan hasil observasi, dibutuhkan cara yang lebih menarik untuk mengajari huruf hijaiyah kepada anak-anak, sebuah cara yang dekat dengan keseharian mereka. Maka dari itu, jalan yang dipilih adalah dengan melakukan buku ilustrasi interaktif.

Buku ilustrasi interaktif ini bertujuan untuk mempengaruhi daya kognisi anak sebagai pembaca. Hal ini disebabkan buku yang interaktif akan lebih mempengaruhi proses pola pikir anak secara bawah sadar dengan visualisasi dan aspek interaktifnya.

Untuk itu, strategi komunikasi yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

3.1.1 Penggunaan bahasa visual yang bersahabat dengan dunia anak-anak

Huruf Hijaiyah merupakan materi pembelajaran yang sebaiknya disampaikan dengan perlahan. Dibutuhkan suatu penyampaian dan pendekatan yang sangat akrab dengan dunia anak, sehingga tema yang disampaikan tidak dirasa membosankan. Untuk itu digunakan gaya visual yang cenderung bernuansa dunia anak, penggambaran benda-benda dan karakter yang imut, serta pemakaian warna yang ceria. Hal ini diharapkan mampu menarik pembaca untuk membaca buku ini dan tanpa sadar mereka berada dalam suatu pembelajaran huruf Hijaiyah.

3.1.2 Metode Pembelajaran Iqra Level 1

Metode Iqra terbukti yang paling berhasil dalam proses pembelajaran huruf Hijaiyah, maka metode ini tetap dipertahankan pada buku ini agar anak-anak juga tidak terlalu merasa asing pada saat membacanya.

Metode Iqra Level 1 adalah dimana tiap halaman akan diperkenalkan dua atau tiga huruf Hijaiyah, lalu diulang-ulang hingga terbiasa dan menjadi hafal. Buku Iqra memang mencapai level 6 dimana tanda baca vokal dan huruf sambung juga dipelajari, tetapi karena buku ini lebih ke arah tujuan untuk anak-anak dapat mengingat huruf Hijaiyah dengan kesan yang cukup kuat dan mudah diingat, maka buku ini terbatas pada level 1 saja.

3.1.3 Unsur Permainan

Komunikasi yang disampaikan diutamakan dapat memberi efek kejutan dari unsur interaktif yang ada, unik, baru, menghibur dan mudah dicerna, mengingat konten yang diberikan adalah konten yang seharusnya dihafalkan dan dipahami. Alur cerita dan interaktif-nya disesuaikan agar pembaca tetap membaca tanpa merasa jenuh.

3.2 Konsep Khusus / Kreatif

3.2.1 Konsep Cerita

Judul buku: Mencari Huruf Hijaiyah

Judulnya yang “Mencari Huruf Hijajyah” memang menceritakan bagaimana pembaca menemukan huruf hijaiyah di antara ilustrasi yang rumit karena tiap halaman interaktifnya berisikan ilustrasi yang disisipkan huruf hijaiyah untuk dicari.

Gambar 1 Inti cerita dalam buku “Mencari Huruf Hijaiyah”

Jalan cerita yang ada disini adalah dimana tokoh utama disini diceritakan sebagai anak yang sedang belajar huruf Hijaiyah dari teman-temannya dengan cara membandingkan huruf Hijaiyah dengan benda-benda sekitar.

Tiap halaman akan diberikan contoh dua atau tiga huruf Hijaiyah beserta contoh benda yang mirip dengan salah satu huruf Hijaiyah pada halaman tersebut, lalu halaman sebelahnya memperlihatkan gambar dimana banyak

benda berserakan atau bertebaran dan pembaca harus mencari dimana huruf Hijaiyah terpampang di gambar tersebut.

Gambar 2 Halaman huruf dan halaman interaktif

3.2.2 Konsep Visual

Gaya Visual

Gambar 4 Eksplorasi visual

Gaya visual yang digunakan pada gaya gambar buku ini menggunakan teknik gambar ilustrasi dengan pewarnaan yang solid dan disesuaikan dengan target anak-anak dengan visualisasi berwarna-warni, dan bernuansa kartun. Komposisi huruf hijaiyah dalam ilustrasinya digambar menyebar tidak beraturan sehingga lebih terlihat bermain dan bebas.

Gambar 5 Gaya gambar

Ilustrasi yang ada disisipkan huruf hijaiyah dengan pendekatan teori *Gestalt* agar terjadinya pengecohan dalam proses penglihatan, dimana prosesnya dari menggunakan *sense* untuk merasakan, menseleksi objek, dan memahami. Sehingga anak-anak dapat menghafal dan memahami huruf hijaiyah dengan cara bermain yaitu mencari huruf hijaiyah yang bersembunyi di antara kerumitan ilustrasi.

Gambar 6 Ilustrasi interaktif dengan pendekatan teori Gestalt

Kerumitan ilustrasi digambarkan dengan menambahkan unsur garis dan titik yang menyebar agar pada ilustrasi hitam putihnya, pembaca akan terkecoh mencari huruf hijaiyah yang terbentuk oleh garis dan titik.

Warna

Gambar 7 Nuansa warna

Dalam proses eksplorasi visual, penulis tidak menggunakan warna-warna yang kompleks dan lebih memilih warna-warna pastel yang lebih lembut agar warna yang timbul tidak terlalu mencolok walaupun penuh warna yang agak menabrak satu sama lain.

Gaya Layout

Gambar 8 Gaya Layout

Gaya Layout yang digunakan adanya gambar yang hampir memenuhi satu halaman dan penjelasannya dan narasi yang singkat di bawahnya. Tipografi yang digunakan untuk huruf display adalah jenis font *Sue Ellen Fransisco*, sedangkan untuk body text menggunakan huruf *Lamebrain BRK*.

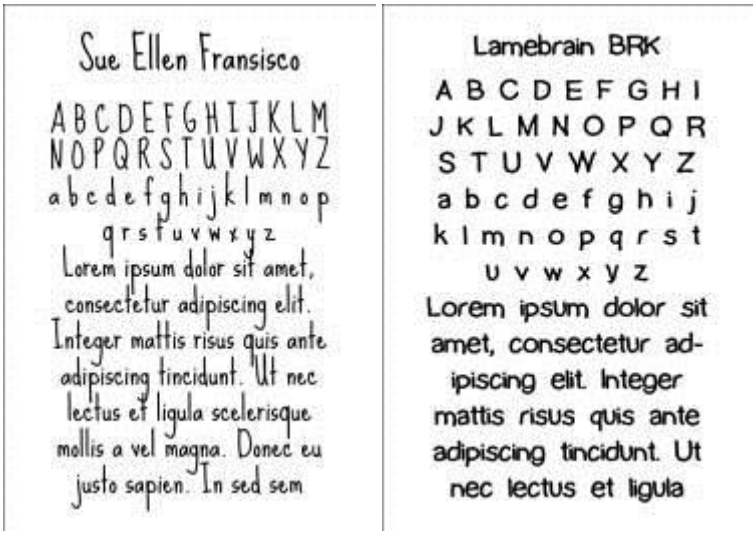

Gambar 9 Font Sue Ellen Fransisco dan Lamebrain BRK

Font tersebut dipilih karena bentuknya yang seperti tulisan tangan dan tidak kaku. Kedua huruf ini memiliki kesan bermain yang cukup kuat tetapi masih mempertahankan keterbacaannya dengan baik.

3.2.3 Konsep Buku Interaktif

Unsur interaktif yang ada di buku ini merupakan perubahan tiap halaman yang awalnya hanya gambar hitam-putih, jika gambarnya digeser akan berubah menjadi berwarna.

Ilustrasi hitam putih menggunakan kertas transparan bening sedangkan dibaliknya terdapat ilustrasi warnanya yang menggunakan kertas yang seperti digunakan untuk halaman berwarna lainnya.

Agar fokus tetap tertuju pada huruf Hijaiyah dibanding ilustrasi yang ada, pada halaman hitam putih outline ilustrasi dengan huruf Hijaiyah akan terlihat bertumpuk dan menunjukkan efek *gestalt*, sedangkan setelah digeser ke halaman yang berwarna, huruf Hijaiyah memiliki warna putih sehingga terlihat kontras dibandingkan warna benda-benda lain yang berwarna-warni.

Gambar 10 Ilustrasi Interaktif

3.3 Konsep Media

Proses Kerja

Penulis melakukan eksplorasi warna dan eksplorasi visual, mempertimbangkan gaya gambar digital seperti apa yang tepat, hingga akhirnya penulis menentukan media buku seperti apa yang digunakan.

Buku ilustrasi interaktif ini berukuran A5, tetapi dalam proses pengerjaannya ukuran per halamannya tidak pasti berukuran A5 karena untuk halaman interaktif, dibutuhkan sekitar 1,5cm untuk menempel dengan halaman berikutnya.

Gambar 11 Contoh kerangka tiap halaman

Halaman ilustrasi berwarnanya menggunakan kertas yang permukaan depannya licin sedangkan dibaliknya mempunyai permukaan kertas yang kasar karena kertas dibaliknya digunakan untuk menempel dengan halaman berikut. Kertas yang digunakan seperti kertas Gloria atau kertas karton.

Untuk bagian ilustrasi hitam putih, digunakannya kertas transoaran bening seperti kertas mica tetapi yang lebih tebal. Jadi, pada halaman interaktif, terdapat tiga lapis kertas. Dari lapisan terbawah adalah lapisan ilustrasi berwarna, lapisan kertas putih polos (bahan disamakan dengan bahan kertas ilustrasi berwarna), dan lapisan kertas transparan bening.

Hasil Karya

Gambar 3.17 Hasil karya

Gambar 3.18 Contoh halaman interaktif

4. Penutup / Kesimpulan

Buku ilustrasi interaktif huruf hijaiyah merupakan salah satu solusi yang dapat dipertimbangkan sebagai buku pembelajaran huruf hijaiyah untuk anak-anak dengan metode pembelajaran yang tidak membuat anak-anak cepat jenuh. Hal ini berguna untuk mengingatkan masyarakat mengenai pentingnya mempelajari huruf hijaiyah sejak dini dengan rasa ketidak-terpaksaan, khususnya masyarakat muslim.

Ucapan Terima Kasih

Artikel ini didasarkan kepada catatan proses berkarya/perancangan dalam Tugas Akhir Program Studi Sarjana Desain Komunikasi Visual FSRD ITB. Proses pelaksanaan Tugas Akhir ini disupervisi oleh pembimbing Drs. Oki Hamka Suyatna.

Daftar Pustaka

Ambrose, Gavin, (2006), The fundamentals of Typography, Switzerland, AVA Book Publisher

Sihombing, Danton, (2001), Tipografi dalam Desain Grafis, Jakarta , Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama

Teori Gestalt - http://miphz.wordpress.com/2011/06/06/teori-gestalt/ (16 April 2012, 10:40 PM)

http://www.psychologymania.com/2012/05/teori-gestalt.html (22 Juni 2012, 01:00 AM)

PDF Tinjauan Tentang Tipografi dan Kaligrafi (19 Mei 2012)